

Nomor : BA. OT03.04.468
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.**

16 Maret 2017

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
The Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jln. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, bersama ini terlampir kami sampaikan Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. yang telah dimuat pada hari Kamis, tanggal 16 Maret 2017 melalui 2 (dua) harian surat kabar yaitu, Bisnis Indonesia dan Investor Daily yang telah kami *upload* melalui website www.jasamarga.com.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



JASAMARGA
Indonesia Highway Corp.

Donny Arsal
Direktur Keuangan

SYE/tys
W

SEBUT RANO KARNO



Terdakwa KASUS korupsi pengadaan alat kesehatan RS Rujukan Pemerintah Provinsi Banten Ratu Atut Chanda yang (kanan) mendengarkan keterangan saksi dalam sidang di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Rabu (15/3). Dalam sidang tersebut, saksi menyebutkan Rano Karno menerima uang Rp700 juta level ajudannya.

ARUS INVESTASI HONG KONG

Pemahaman Hukum Perlu Disamakan

JAKARTA — Meningkatnya arus investasi asal Hong Kong perlu ditinjau dengan kelengkapan baik para advokat dalam memberikan layanan terkait dengan hukum di Indonesia, peningkatan kualitas profesi dan pemahaman hukum di dunia negara perlu dibangkitkan... (text continues)

TENDER TRANSJAKARTA 2013

15 Perusahaan Berkukuh Tak Salah

JAKARTA — Perusahaan yang diputus KPPU bersalah melakukan persekongkolan dalam tender pengadaan bus Transjakarta masih merasa keberatan apabila kesamaan alamat Internet Protocol dijadikan sebagai dasar dalam mengambil putusan.

Dalam putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada 2015, para perusahaan peserta tender pengadaan bus Transjakarta dianggap saling bekerja sama, salah satunya dibuktikan dengan penggunaan alamat IP (Internet Protocol) yang sama dalam proses log in (masuk) ke situs pengadaan barang dan jasa... (text continues)

kami konfirmasi katanya (KPPU) bahwa ternyata kesetiaan hatinya. Kami pakai prinsip kehati-hatian dalam mengadika keberatan maknanya baru merupakan di hari terakhir," ujarnya.
JADI PERTIMBANGAN
Ketua Majelis Buai Hartono meng- (text continues)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2016 PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk. (text continues)

Tiongkok Tak Mau Perang Dagang dengan AS

Oleh Happy Amanda Amalia

► BEIJING – Perdana Menteri (PM) Tiongkok Li Keqiang pada Rabu (15/3) mengingatkan pemerintah Amerika Serikat (AS) untuk tidak memulai perang dagang. Li menyuarakan optimisme bahwa negara dengan kekuatan ekonominya terbesar kedua di dunia ini bisa menjaga hubungan kuat dengan pemerintahan Presiden AS Donald Trump.

"Kami tidak ingin melihat perang dagang apa pun meletus di antara dua negara. Hal itu tidak akan membuat perdagangan kita lebih adil. Tidak peduli gelombang apa yang mungkin dialami Tiongkok-AS, kami berharap hubungan ini akan terus maju menuju ke arah yang positif," tutur Li, dalam konferensi pers usai penutupan sidang tahunan parlemen Tiongkok.

Saat ini Tiongkok dan AS sedang menახას persahabatan antara Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping. Pertemuan ini diharapkan dapat meredakan ketegangan, yang dipicu oleh retorika sengit Trump semasa kampanye pemilihan presiden (pilpres).

Trump sempat melontarkan ancaman untuk membatalkan multilateralisme yang sudah berlangsung puluhan tahun. Ia juga menubuhkan kehawatiran perang dagang dengan Tiongkok.

Setelah memenangkan pilpres, Trump membuat pernyataan Tiongkok geram karena mendorong protokol dengan melakukan percakapan dengan presiden Taiwan. Tiongkok senantiasa mengkilap-pulau tersebut sebagai bagian dari wilayahnya dan menentang pernyataan itu.

Trump dan Xi kemudian meredakan pertikaian bulan lalu lewat percakapan telepon. Trump menegaskan pemerintah AS tetap menghormati kebijakan Satu

Tiongkok, yang berarti mendukung klaim Tiongkok terhadap Taiwan.

Usai perbincangan antara Xi dengan Trump, Li mengaku melihat prospek cerah bagi hubungan bilateral kedua negara.

"Saya percaya apapun perbedaan yang kami miliki, kami masih bisa duduk bersama dan berbicara satu sama lain serta bekerja sama untuk mencari solusi," katanya.

Konferensi pers Li di akhir sidang parlemen itu juga merupakan sangat rumit akibat perlambatan pertumbuhan, nilai tukar mata uang yang merosot, perusahaan-perusahaan industri yang ekspor mengutip modal yang digerakkan oleh konsumen.

Akan tetapi transisi yang dilalui sangat rumit akibat perlambatan pertumbuhan, nilai tukar mata uang yang merosot, perusahaan-perusahaan industri yang ekspor mengutip modal yang digerakkan oleh konsumen.

Tiongkok akan terus menjadi kekuatan pendongkrak yang kuat dalam menghadapi pemulihan ekonomi global yang lesu. Akan tetapi dia menambahkan, para pembuat kebijakan Tiongkok harus mengangap serius risiko yang dihadapi di bagian domestik, terutama di sektor keuangan.

"Kami perlu mengencangkan sabuk pengaman dan mencegah ledakan risiko keuangan yang akut dan kami juga akan memastikan melakukan pencegahan risiko sistemik dan kawasan," pungkasnya. (afp)

neringnya di tahun ini. Menurut laporan tahunan pemerintah yang disampaikan dalam Kongres Rakyat Nasional 10 hari sebelumnya, Li mengungkapkan bahwa negeri ini akan menghadapi situasi ekonomi global dan dalam negeri yang lebih rumit serta sulit di tahun ini.

Dia menyampaikan target pertumbuhan pemerintah 2017 berada di kisaran 6,5% atau lebih tinggi lagi jika memungkinkan. Angka itu merupakan hasil dari perlambatan ekonomi lebih lanjut setelah pertumbuhan sepanjang tahun di tahun lalu mencapai 6,7% - level terendah sejak 1990.

Selain itu, Li mengaku untuk mencapai target yang pernah dicapai pada 2016 tidak akan mudah, dan memperkirakan bahwa Tiongkok dihadapkan pada sejumlah risiko keuangan di dalam negeri.

Tiongkok sendiri sedang mencoba beralih dari pertumbuhan cepat berdasarkan investasi, industri padat, dan ekspor mengutip modal yang digerakkan oleh konsumen.

Akan tetapi transisi yang dilalui sangat rumit akibat perlambatan pertumbuhan, nilai tukar mata uang yang merosot, perusahaan-perusahaan industri yang ekspor mengutip modal yang digerakkan oleh konsumen.

Tiongkok akan terus menjadi kekuatan pendongkrak yang kuat dalam menghadapi pemulihan ekonomi global yang lesu. Akan tetapi dia menambahkan, para pembuat kebijakan Tiongkok harus mengangap serius risiko yang dihadapi di bagian domestik, terutama di sektor keuangan.

"Kami perlu mengencangkan sabuk pengaman dan mencegah ledakan risiko keuangan yang akut dan kami juga akan memastikan melakukan pencegahan risiko sistemik dan kawasan," pungkasnya. (afp)



Konpers Audi

Para anggota dewan manajemen Audi AG, berpose di sebuah mobil Audi, sebelum konferensi pers tahunan produsen mobil Jerman tersebut di kota Ingolstadt, Jerman bagian selatan, Rabu (15/3). (dari-kiri-kanan) Bernd Martens, Diemar Voggenreiter, Horst Glaser, Axel Strohbeck, CEO Rupert Stadler, Thomas Sigi, dan Hubert Walth.

G-20: Tidak Ada Alasan untuk Pesimistis

BERLIN – Para menteri keuangan (menkeu) dan gubernur bank sentral dari kelompok negara G-20 mengungguli pertemuan di Jerman pada Jumat (16/3). Pertemuan akan berlangsung di tengah kehawatiran bahwa Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dapat membatalkan perjanjian ekonomi global dengan kebijakan *America First*.

Pasalnya, dalam waktu dua bulan sejak berakhir di Gedung Putih, Trump sudah membatalkan pakta perdagangan bebas Trans-Pasifik, serta melontarkan ancaman akan membatalkan pakta itu.

"Tak ada alasan untuk pesimistis terhadap perekonomian dunia dan tidak ada alasan untuk menjadi pesimistis tentang hubungan dengan AS," kata seorang pejabat Kementerian Jerman yang tidak bersedia disebutkan identitasnya, Rabu (15/3).

Pejabat tersebut menyebutkan, ada beberapa topik yang memerlukan diskusi dan sudah dilakukan secara pribadi. Pemerintah AS akan diwakili oleh Menkeu Steven Mnuchin, yang akan menjadi lawan resmi pertamanya ke hari negeri. Pertemuan para menkeu dan gubernur bank sentral G-20 ini akan digelar

di kota Baden-Baden, Jerman bagian barat. Eks bankir Goldman Sachs itu akan mendapatkan sorotan dari para mitra dagang utama AS. Para mitra ini menginginkannya indikasi apakah negara dengan perekonomian terbesar di dunia ini punya niat untuk sepenuhnya menegakkan paser-pasirnya dengan perjanjian ekonomi global.

Di sisi lain, Jerman berupaya memberikan suasan yang tenang menjelang pertemuan. Jerman mengabaikan tuduhan Trump terhadap Jerman soal surplus perdagangan yang terus sangat besar.

Dibuga, masalah pungutan pajak itu akan diungkap ketika Kanselir Jerman Angela Merkel bertemu Trump untuk kali pertama di Washington, Jumat waktu setempat.

Sementara itu, salah seorang pejabat Eropa mengkritik pernyataan Jerman yang melihat hubungan dengan pemerintahan baru AS. "Akankah G-20 terus mempercayai

Baiken Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Christine Lagarde mendesak G-20 untuk secara

bersama-sama menghindari luka yang akan mengurangkan masing-masing pihak.

"Masalah ini membutuhkan arah kebijakan yang jelas karena sangat merusak perdagangan, migrasi, arus modal, dan berbagai teknologi lain yang

"Kami melihat perbedaan antara posisi presiden dan mereka yang berada di tingkat menteri," tutur sumber itu.

Suana pertemuan bisa menjadi lebih jelas di malam pembicaraan G-20, yakni pada saat Menkeu Jerman Wolfgang Schauble menyambut pertemuan di Berlin.

Pertemuan yang diselenggarakan di Baden-Baden itu bertujuan melatinkan pondasi menjelang pertemuan puncak para pemimpin dunia, pada Juli, di Hamburg. (afp/ny)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2016 PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Persero") yang berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini memberitahukan bahwa telah dipergabakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagai berikut:

- 1. Keabsahan dan Keabsahan dan Direksi Persero sebagai berikut:
Rapat diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Persero sebagai berikut:
Dewan Komisaris:
Komisaris Utama/Komisaris Independen: Ruffy Hanun
Komisaris: Agus Suharyono, Sigit Widayanto, Komaris, Sigit Widayanto, Komaris Independen
Direksi:
Direksi Utama: Dedi Anyang
Direksi Operasional: M.H. Nofri Fauzan
Direksi Pengembangan: Sidiq Syahid
Direksi Keuangan/Direksi Independen: Hasanudin
Direksi Sumber Daya Manusia & Umum: Christanto Pratiwi

- 2. Keabsahan dan Keabsahan dan Direksi Persero sebagai berikut:
Rapat diadakan oleh para Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.995.506,452 saham termasuk di dalamnya Saham Ganti & Dividende atau merupakan 62,50% saham dan jumlah seluruh saham dengan hak suara sebagai berikut:
1. Saham Ganti & Dividende: 7.257.871,199 saham atau 100% saham
2. Saham: 1.140.364,253 saham atau 19,00% saham

- 3. Keabsahan dan Keabsahan dan Direksi Persero sebagai berikut:
Rapat diadakan dengan Mata Acara Rapat yang:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Keabsahan dan Keabsahan Laporan Tahunan Buku 2016 termasuk Laporan Keuangan dan/atau Laporan Tahunan Buku 2015 dan/atau Laporan Keuangan dan/atau Laporan Tahunan Buku 2016;
2. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
3. Menyetujui Pengangkatan Laksamana Persero dan/atau Laksamana Persero Tahun 2017 dan/atau Pengangkatan Laksamana Persero dan/atau Laksamana Persero Tahun 2017;
4. Menyetujui Pengangkatan Laksamana Persero dan/atau Laksamana Persero Tahun 2017;
5. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
6. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
7. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
9. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
10. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016.

- 4. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
5. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
6. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
7. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
9. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
10. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016.

- 5. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
6. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
7. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
9. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
10. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016.

- 6. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
7. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
9. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
10. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016.

- 7. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
9. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016;
10. Menyetujui Laporan Tahunan Persero yang meliputi Laporan Tahunan Buku 2016.

Table with 2 columns: Mata Acara Rapat, Jumlah Saham, and Persentase Saham. Includes items like Saham yang Hadir, Saham Tidak Hadir, Saham Ganti, and Saham Saham.

- 1. Menyetujui pengumuman Laporan Tahunan Persero tahun buku 2016 sebagai Rp 1.689.112.723,412 triliun, termasuk nilai dibayar kemudian Rp 1.140.364,253 triliun atau 19,00% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
a. Saham: Rp 1.140.364,253 triliun atau 19,00% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
i. Saham yang hadir: Rp 1.140.364,253 triliun atau 19,00% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
ii. Saham yang tidak hadir: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
iii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
iv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
v. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
vi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
vii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
viii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
ix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
x. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xiv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xvi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxiv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxvi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxiv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxvi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xxxix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xl. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvi. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlviii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlvix. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlx. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xli. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliiii. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xliv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:
xlv. Saham yang dipegang oleh pihak lain: Rp 0 triliun atau 0% dari total Rp 8.729.487,666 triliun, yang terdiri dari:



Info Layanan Hubungan Investor Info Perusahaan **Aktivitas** CSR

Berita Pengumuman

- + Release
- + Berita
- + Pengumuman
- + Tender

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2016



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2016

Download

Menyediakan Jalan Untuk Anda

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL & TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2016 PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") yang berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** ("Rapat") pada:

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017
Waktu : 11:10 WIB – 14:04 WIB
Tempat : Ruang Mawar Lantai 2 Gedung Balai Kartini Jln. Gatot Subroto Kav 37 Jakarta 12950

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Komisaris Independen : Refly Harun
Komisaris : Muhammad Sapta Murti
Komisaris : Agus Suharyono
Komisaris : Taufik Widjonyo
Komisaris Independen : Sigit Widyanan

Direksi
Direktur Utama : Desi Arryani
Direktur Direktur Operasi I : Muh Najib Fauzan
Direktur Operasi II : Subakti Syukur
Direktur Pengembangan : Hasanudin
Direktur Keuangan / Direktur Independen : Anggiasari
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum : Christianto Prihambodo

II. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 5.995.508.452 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna atau merupakan 82,60% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 7.257.871.200 saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) Saham Seri A Dwiwarna; dan
- 7.257.871.199 (tujuh miliar dua ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu seratus sembilan puluh sembilan) Saham Seri B.

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20 Februari 2017 sampai dengan pukul 16:15 WIB, karenanya ketentuan mengenai quorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

III. Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan Mata Acara Rapat yaitu:

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.
- Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2016.
- Penetapan Pengumuman Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.
- Penetapan Tantiem Tahun Buku 2016, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017.
- Laporan Direksi Mengenai Realisasi Penggunaan Dana:
 - Hasil Penawaran Umum Saham (IPO) Tahun 2007
 - Obligasi Jasa Marga dan;
 - Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2016
- Perubahan Peruntukan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2016.
- Penguksahan Peraturan Menteri BUMN:
 - Nomor: PER-11/MBU/09/2015 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas;
 - Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Perubahan Pengurus Perseroan.

IV. Kesempatan Tanya Jawab

Untuk setiap Mata Acara Rapat, kecuali Mata Acara Keenan, para Pemegang Saham dan Kuasa Para Pemegang Saham yang hadir telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab mengenai Mata Acara yang dibahas. Jumlah penanya pada Mata Acara Rapat Kesatu dan Kedua ada 4 (empat) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan pada Mata Acara Rapat Ketiga sampai dengan Mata Acara Rapat Kesepuluh tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

V. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara.

VI. Keputusan Rapat

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Risalah Rapat tertanggal 15 Maret 2017 No. 20, yang minuta aktanya dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	Saham
Suara Tidak Setuju	: 0	Saham
Suara Abstain	: 3.246.600	Saham
Suara Setuju	: 5.992.261.852	Saham
Total Suara Setuju	: 5.995.508.452	saham = 100 %

Dengan demikian Rapat dengan Suara Bulat memutuskan:
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya No. RPC-2903/PSS/2017 tanggal 31 Januari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Mata Acara Rapat Kedua

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 0	saham
Suara Abstain	: 7.796.600	saham
Suara Setuju	: 5.987.711.852	saham
Total Suara Setuju	: 5.995.508.452	saham = 100 %

Dengan demikian Rapat dengan Suara Bulat memutuskan:
Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya No. RPC-3077/PSS/2017 tanggal 28 Februari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 185.120	saham
Suara Abstain	: 4.550.000	saham
Suara Setuju	: 5.990.773.332	saham
Total Suara Setuju	: 5.995.323.332	saham = 99,99%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

- Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp 1.889.312.723.412 (satu triliun, delapan ratus delapan puluh sembilan miliar, tiga ratus dua belas juta, tujuh ratus dua puluh tiga ribu, empat ratus dua belas Rupiah), sebagai berikut:
 - Sebesar 30% atau Rp 566.793.817.024 (lima ratus enam puluh enam miliar, tujuh ratus sembilan puluh tiga juta, delapan ratus tujuh belas ribu, dua puluh empat Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara Republik Indonesia atas kepemilikan 70,0% saham sebesar Rp 396.755.671.917 (tiga ratus sembilan puluh enam miliar, tujuh ratus lima puluh lima juta, enam ratus tujuh puluh satu ribu, sembilan ratus tujuh belas Rupiah).
 - Sebesar 1,7% atau Rp 32.118.316.298 (tiga puluh dua miliar, seratus delapan belas juta, tiga ratus enam belas ribu, dua ratus sembilan puluh delapan Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Sebesar 68,3% atau Rp 1.290.400.590.090 (satu triliun, dua ratus sembilan puluh miliar, empat ratus juta, lima ratus sembilan puluh ribu, sembilan puluh Rupiah) sebagai Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pemblatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.

Mata Acara Rapat Keempat

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 6.917.049	Saham
Suara Abstain	: 8.035.450	Saham
Suara Setuju	: 5.980.555.953	Saham
Total Suara Setuju	: 5.988.591.403	saham = 99,88%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2017.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma Anggota Ernst & Young Global Limited) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2017.

Mata Acara Rapat Kelima

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 3.798.783	saham
Suara Abstain	: 4.681.300	saham
Suara Setuju	: 5.987.028.369	saham
Total Suara Setuju	: 5.991.709.669	saham = 99,93%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2016 serta gaji, tunjangan dan fasilitas untuk Tahun 2017.
- Menetapkan besaran tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016, serta honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengesahkan kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham.

Mata Acara Rapat Keenam

Direksi telah menyampaikan laporannya berkenaan dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham (IPO) Tahun 2007, Obligasi Jasa Marga dan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2016 dan dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan tidak dilakukan pengambilan keputusan atas Mata Acara Rapat ini.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 283.547.209	saham
Suara Abstain	: 4.769.507	saham
Suara Setuju	: 5.707.191.736	saham
Total Suara Setuju	: 5.711.961.243	saham = 95,27%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

Menyetujui perubahan peruntukan penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2016.

Mata Acara Rapat Kedelapan

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 4.484.300	saham
Suara Abstain	: 4.550.000	saham
Suara Setuju	: 5.986.474.152	saham
Total Suara Setuju	: 5.991.024.152	saham = 99,92%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

Menyetujui penguksahan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN dan perubahan-perubahannya:

- Nomor: PER-11/MBU/09/2015 tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/06/2015 tentang Pedoman Pelaporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara kepada BUMN dan Perseroan Terbatas.
- Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Mata Acara Rapat Kesembilan

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 503.456.415	saham
Suara Abstain	: 4.681.300	saham
Suara Setuju	: 5.487.361.737	saham
Total Suara Setuju	: 5.492.043.037	saham = 91,60%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

- Menyetujui perubahan dan/atau penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyeragaman Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan pemenuhan tata kelola di bidang peraturan pasar modal.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk memperoleh pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan berkaitan dengan keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kesepuluh

Suara yang Hadir	: 5.995.508.452	saham
Suara Tidak Setuju	: 501.541.054	saham
Suara Abstain	: 5.237.349	saham
Suara Setuju	: 5.488.730.049	saham
Total Suara Setuju	: 5.493.967.398	saham = 91,63%

Dengan demikian Rapat dengan Suara Terbanyak memutuskan:

- Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - Taufik Widjonyo sebagai Komisaris
 - Sdr. Christianto Prihambodo sebagai Direktur SDM dan Umum
 - Sdr. Anggiasari sebagai Direktur Keuangan / Direktur Independen
 - Sdr. M. Najib Fauzan sebagai Direktur Operasi I

Terhitung sejak ditutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

- Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - Sdr. Sugihardjo sebagai Komisaris
 - Sdr. Mohammad Sofyan sebagai Direktur Operasi I
 - Sdr. Donny Arsal sebagai Direktur Keuangan
 - Sdr. Kuschartanto Koeswiranto sebagai Direktur SDM dan Umum / Direktur Independen

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupan RUPS ini dan berakhir sampai dengan ditutupan RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

- Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Desi Arryani
Direktur Keuangan	: Donny Arsal
Direktur Operasi I	: Mohammad Sofyan
Direktur Operasi II	: Subakti Syukur
Direktur Pengembangan	: Hasanudin
Direktur SDM & Umum / Direktur Independen	: Kuschartanto Koeswiranto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Refly Harun
Komisaris	: Agus Suharyono
Komisaris	: Boediarmo Teguh Widodo
Komisaris	: Sugihardjo
Komisaris	: Muhammad Sapta Murti
Komisaris Independen	: Sigit Widyanan

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

VII. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016

Selanjutnya sesuai dengan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Maret 2017, telah diputuskan antara lain pembagian dividen tunai sebesar 30% dari Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yaitu Rp 1.889.312.723.412 (satu triliun, delapan ratus delapan puluh sembilan miliar, tiga ratus dua belas juta, tujuh ratus dua puluh tiga ribu, empat ratus dua belas Rupiah) atau sebesar Rp 78.0937 (tujuh puluh delapan sembilan ratus tiga puluh tujuh rupiah) per lembar saham dengan jadwal dan tata cara pembayaran yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perdagangan saham yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

A. JADWAL

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai	22 Maret 2017 27 Maret 2017
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi b. Pasar Tunai	23 Maret 2017 29 Maret 2017
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	27 Maret 2017
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016	13 April 2017

B. TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

- Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan pukul 16:15 WIB dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Maret 2017.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, Pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pada tanggal 13 April 2017. Bukti Pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang zmenjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom – Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: 021 – 350 8077 (Hunting) Fax : 021 – 3508078 paling lambat pada tanggal 27 Maret 2017 pukul 16:00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Badan Hukum tersebut akan dikenakan tarif PPh 100% lebih tinggi dari tarif normal.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah legalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 31 Maret 2017. Tanpa adanya dokumen dengan format dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat diambil di kantor Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom mulai tanggal 22 Mei 2017.